Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Ibu Rumah Tangga di Sungai Jalau Kec. Kampar Utara.Waktu penelitian dilakukan pada Desember 2017 sampai Mei 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jadi penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey, dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data.

Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Data itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden yaitu konsumen sunlight Ibu Rumah Tangga Sungai Jalau Kec. Kampar Utara. Data primer merupakan pendapat mengenai keputusan konsumen dalam membeli produk Sunlight di Sungai Jalau Kec. Kampar Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain **(Istijanto, 2009:38).** Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan majalah, jurnal dan buku serta memanfaatkan internet untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data sekunder ini bertujuan untuk dapat memahami permasalahan secara lebih mendalam.

3.3 Metode Pengumpulan Data

a. Populasi

Populasiadalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya **(sugiyono, 2014:389)**

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Ibu Rumah Tangga Sungai Jalau Kec. Kampar Utara. Karena jumlah tidak diketahui pasti maka populasinya tidak diketahui secara pasti.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut **(Sugiyono, 2007:116).**

karna populasinya tidak iketahui, maka menurut Irawan (1995) dalam (Reynaldi:36) menyatakan agar penelitian dapat dianalisis dengan statistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jumlah sampel yang diambil minimal 30 responden, dan ada pula yang menyarankan jumlah sampel minimal 100 responden. Jadi dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 100 responden yaitu Ibu Rumah Tangga Di Desa Sungai Jalau Kec. Kampar Utara yang pernah menggunakan produk Sunlight.

Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu didasarkan pada keinginan atau tujuan penelitian. Purposive Sampling digunakan untuk meyakinkan bahwa responden dalam penelitian ini benar-benar mengetahui dan mengenali Iklan Televisi dan juga bintang iklan yang dipakai dalam produk Sunlight, selain itu responden dari penelitian ini sudah menggunakan Sunlight.

3.4 Analisis Data

Pengukuran tingakat kepentingan atas unsur iklan televisi dan celebrity endorser terhadap minat beli konsumen dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang penomena spsial (**Ridwan dan Kuncoro, 2008:20)**

Instrumen pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor seperti instrumen dibawah ini:

SS = Sangat setuju (diberi skor 5) S = Stuju (diberi skor 4)

N = Netral (diberi skor 3) TS = Tidak Setuju (diberi skor 2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

STS =Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

Skala likert dikatakan ordinal karna pernyataan sangat setuju mempunyai tingkatan atau preferensi "lebih tinggi dari setuju, dan setuju "lebih tinggi" dari ragu-ragu **(Ghozali,2012:47)**

1. Uji kualitas instrument penelitian
   a. Uji Validitas

   Suatu kuesionar dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut **(Ghozali,2012:53).**

   Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada batasan mininmal korelasi 0,30. Artinya suatu item dianggap valit jika skor total lebih besar dari 0,30 **(Duwi priyatno, 2010:90)**

   b. Uji Reliabilitas

   Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu **(Ghozali,2012:47).**

   Dalam pengujian ini peneliti mengukur reliabelnya suatu pariabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,6. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6**(Nunnally dalam Ghozali, 2012:48).**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dalam bentuk kurva akan membentuk gambar lonjong, yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga **(suliyanto, 2011:69).**

b. Uji Multikolinieritas

Menurut **Ghozali (2012:105),** Uji MultiKolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu cara untuk menguji multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat TOL (Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor) dan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya **(Suliyanto, 2011:81-82).**

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Ghozali (2012:139),** Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati scateplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized*sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Untuk mendeteksi secara lebih lanjut mengenai variabel bebas mana yang menjadi penyebab terjadinya masalah heteroskedastisitas, kita dapat mengamati *scatterplot*dimana variabel bebas sebagai sumber horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertical **(Suliyanto,2011:95).**

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Yang bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungn fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas **(Bhuono Agung Nugroho, 2005:43).**

Untuk menguji hipotesis, data yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk membuat prediksi tentang seberapa besarnya pengaruh nilai variabel terhadap keputusan konsumen. Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rumus regresi linier berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Miat beli

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b1 = Koefisien regresi iklan televisi

X1 = Iklan Televisi

b2 = Koefisien regresi celebrity endorser

X2 = Celebrity endorser

e = Standar error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantungnya atau tidak. menurut (Siregar, 2013:306) dalam **(megarianti, 2017:36)** jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat sig < α maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh Iklan Televisi dan Celebrity Endorser terhadap minat beli pada produk Sunlight pada konsumen Ibu Rumah Tangga Sunai Jalau Kecamatan Kampar Utara. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat sig > α maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Iklan Televisi dan Celebrity Endorser terhadap minat beli pada produk Sunlight konsumen Ibu Rumah Tangga Sungai Jalau Kec. Kampar Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b.Uji Signifikan (Uji f)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. **(Suliyanto 2011:40).**

(Siregar, 2013:304) dalam **(Megarianti, 2017:36)**. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat sig < α maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh Iklan Televisi dan Celebrity Endorser terhadap minat beli pada produk Sunlight pada konsumen Ibu Rumah Tangga Sungai Jalau Kec. Kampar Utara. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak dapat pengaruh Iklan Televisi dan Celebrity Endorser terhadap minat beli pada produk Sunlight pada konsumen Ibu Rumah Tangga Sungai Jalau Kec. Kampar Utara.

c. koefisien determinasi (R^2)

Menurut **Ghozali (2013:97),** koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi dependen.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) – 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) – 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.